

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis korelasi antara pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) dengan *Public Value* Pemerintah Pusat Republik Indonesia. *Environmental, Social, Governance* (ESG), *Return of Equity*, *Leverage*, dan *Firm Size* menjadi fokus utama, dengan *Public Value* Pemerintah Pusat Republik Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) yang diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selama tiga tahun fiskal (2021-2023). Pendekatan analisis deskriptif kualitatif konten diterapkan untuk mengevaluasi pengungkapan ESG. Analisis korelasi deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi pola hubungan antara *operative construct*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG secara keseluruhan berkorelasi positif sangat lemah dengan *Public Value*. Secara spesifik, aspek *Environmental* berkorelasi positif lemah, *Governance* positif sangat kuat, sementara *Social* negatif sangat kuat. Temuan ini mengimplikasikan bahwa meskipun pemerintah memiliki berbagai data ESG dari berbagai instansi, informasi tersebut belum terintegrasi ke dalam kerangka pelaporan komprehensif, sehingga dampaknya pada peningkatan legitimasi dan *Public Value* belum optimal.

Kata Kunci: ESG, Nilai Publik, Kualitas Audit, Laporan Keberlanjutan